

SOSIALISASI PENANGANAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA BOLA

Marlina Elsanti¹⁾, Theresia Maria Cita Suci²⁾

¹⁾Pendidikan Biologi, IKIP Muhammdiyah Maumere, Jl. Sudirman, Maumere, NTT

²⁾Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Muhammdiyah Maumere, Jl. Sudirman, Maumere, NTT

E-mail: marlinaelsanti69@gmail.com

Abstrak

Perilaku membuang sampah di sembarang tempat mengakibatkan timbulnya pencemaran udara dan berbagai penyakit. Pembuangan sampah secara langsung di sekitar rumah atau di selokan telah menjadi kebiasaan pada sebagian masyarakat. Semakin bertambahnya penduduk jumlah sampah semakin bertambah dan semakin menumpuk. Agar masalah ini dapat teratasi membutuhkan penanganan yang serius. Sehingga tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan sosialisasi tentang penanganan sampah rumah tangga. Pelaksanaan dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi terhadap masyarakat dan praktek dikediaman rumah warga Desa Bola. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa implementasi program STBM pilar ke-empat telah dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan tahapan-tahapan yang direncanakan. Semua fasilitator baik dari dinas kesehatan maupun pemerintah desa telah memonitoring serta mengevaluasi dengan verifikasi terhadap pelaksanaan program pengadaan tempat sampah sehat bagi masyarakat.

Kata Kunci: *Sampah, STBM, Pengabdian, Sosialisasi*

Abstract

The behavior of throwing garbage anywhere causes air pollution and various diseases. Disposing of garbage directly around the house or at school has become a community habit. As the population increases, the number of waste increases and accumulates so that this problem can be resolved requires serious handling so the purpose of this activity is to provide socialization about handling household waste. implementation is carried out by providing socialization to the community and practice in the homes of the village residents. the results of the activities show that the implementation of the fourth pillar STBM program has been carried out well by the health office and the village government and has monitored and evaluated with verification the implementation of the program for the procurement of healthy trash bins for the community.

Keywords: *Garbage, STBM, Service, Outreach*

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang memerlukan penanganan serius. Sampah menjadi salah satu permasalahan yang belum dapat diselesaikan saat ini di Indonesia. Menumpuknya sampah diakibatkan oleh bertambahnya jumlah penduduk, karena sampah pada umumnya dihasilkan oleh manusia. Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 Pasal 1, sampah adalah

sisia kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang terbentuk padat. Secara umum sampah dibedakan menjadi dua, yaitu sampah organik/basah, sampah anorganik/kering (Sejati, 2009). Sampah organik adalah jenis sampah yang dihasilkan organisme hidup sehingga mudah membusuk dan mudah diuraikan sementara sampah anorganik adalah jenis sampah yang tidak mudah membusuk dan tidak mudah diuraikan.

Sampah akan bertambah seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di suatu wilayah. Sampah merupakan suatu yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis (Lamawati, 2011). Penanganan sampah adalah meliputi pengumpulan, pengangkutan, sampai dengan pemusnahan atau pengelolaan sampah sedemikian rupa sehingga tidak menjadi gangguan kesehatan masyarakat dan lingkungan hidup. Penanganan sampah merupakan cara yang efektif untuk memutuskan rantai penularan penyakit, dan juga untuk meningkatkan kesehatan keluarga dan masyarakat (Munawarah, 2015).

Sampah yang paling banyak dihasilkan dari aktivitas manusia saat ini adalah sampah plastik. Selain sampah plastik kemasan, sampah plastik yang paling banyak digunakan adalah jenis kantong plastik. Potensi pencemaran diakibatkan oleh sifat plastik yang sulit terurai di dalam tanah dalam kurun waktu lebih dari 20 tahun atau pun dapat mencapai 100 tahun karena itu dapat mengakibatkan menurunnya kesuburan tanah. Upaya mengatasi permasalahan sampah plastik tersebut di Desa Bola, maka dilakukan upaya pendekatan kepada masyarakat dengan cara mensosialisasikan pentingnya pengelolaan sampah terhadap sampah rumah tangga.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bola kecamatan Bola yang dilaksanakan mulai dari tanggal 13 Juli sampai 13 Agustus 2022. Penelitian ini menggunakan metode observasional yang meliputi pengamatan, wawancara dan sosialisasi dengan masyarakat Desa Bola yang meliputi Dusun Ian, Dusun Tarunggawan, Dusun Bola, serta masyarakat terkait yang dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Bola yang diamati secara langsung dari rumah kerumah terkait masalah penelitian. Penentuan subjek dalam penelitian ini sesuai tempat kegiatan KKNT yakni masyarakat desa Bola yang dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh peneliti sesuai dengan masalah yang diteliti. Tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah: perencanaan, pengamatan dan pelaksanaan.

Pada tahap perencanaan peneliti diadakan pengamatan kondisi awal subyek yang diteliti kemudian merancang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam upaya peningkatan pemahaman masyarakat Bola tentang penanganan sampah terutama sampah plastik. Tahap pelaksanaan meliputi persiapan kegiatan yang sudah di rancang bersama para kaur desa Bola yakni kegiatan verifikasi dan sosialisasi. Kegiatan verifikasi yakni

melakukan kunjungan rumah dan memeriksa keadaan rumah tentang 5 pilar STBM. Selain itu juga peneliti bersama tim sekaligus melakukan sosialisasi edukasi tentang 5 pilar STBM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan diawali dengan kegiatan sosialisasi untuk memahami cara penanganan sampah terpadu berbasis masyarakat adalah suatu pendekatan yang didasarkan pada kebutuhan dan permintaan masyarakat, direncanakan, dilaksanakan, dikontrol dan dievaluasi bersama masyarakat. Lingkungan merupakan sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Lingkungan yang baik yaitu tentu saja lingkungan yang bersih, sehat, dan bebas dari sampah. Permasalahan sampah di Indonesia pada saat ini masih menjadi suatu masalah yang masih belum dapat diatasi. Hal itu terjadi pula di Desa Bola, Kecamatan Bola. Hal ini dikarenakan banyaknya sampah yang menumpuk disepanjang jalan. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk membangkitkan kesadaran masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan terutama di jalan-jalan dan diharapkan masyarakat dapat mengelola sampah dengan baik.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi pengolahan sampah

Peserta sosialisasi penanganan sampah rumah tangga di Desa Bola adalah peserta KKN, Kader, RT, Kepala Dusun serta staf-staf kantor desa Bola. Yang menjadi Narasumber adalah kepala Puskesmas Bola. Sosialisasi meliputi tentang tata cara pemilahan sampah organik dan non organik. Penanganan sampah rumah tangga sangat diperlukan untuk menjaga lingkungan agar tetap sehat, namun sayangnya masih banyak masyarakat yang kurang menyadari tentang pentingnya menjaga lingkungan tersebut. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam kegiatan pengolahan sampah plastik dipengaruhi oleh minimnya penyuluhan dan pengetahuan yang diterima masyarakat mengenai dampak sampah plastik terhadap lingkungan. Padahal untuk menumbuhkan

sikap yang baik dalam pengelolaan sampah, pengetahuan dan pembiasaan sangat diperlukan (Setyowati, 2017). Maka dari itu di setiap rumah-rumah warga harus disediakan tempat sampah agar sampah plastiknya bisa dibuang kepada tempat yang sudah telah disediakan.



Gambar 2. Pengadaan tempat sampah

Partisipasi masyarakat menjadi kunci utama untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Kegiatan sosialisasi penanganan sampah plastik ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengajak masyarakat sekitar agar lebih sadar dalam menjaga lingkungan, dan bisa membedakan sampah organik dan anorganik. Kepedulian pada sampah dan lingkungan memang tidak bisa begitu saja tertanam dan menjadi kebiasaan, melainkan harus dibiasakan agar tercipta rasa untuk ingin selalu menjaga alam atau lingkungannya. Saling mendukung dan mengingatkan juga merupakan langkah awal untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Dari hasil verifikasi mandiri di Desa Bola sebagian besar masyarakat sudah memiliki Tempat sampah dirumahnya masing-masing, disisi lain masyarakat juga sudah melakukan praktek cuci tangan pakai sabun, sanitasi dan higiene terbukti memberikan dampak pada menurunnya kejadian dari banyak studi yang dilakukan (Fewtrell, 2005). Dalam hal ini diharapkan kepada pemerintah desa maupun dinas kesehatan untuk terus melanjutkan dan meningkatkan sanitasi dasar dan perilaku hidup sehat masyarakat di Desa Bola.



Gambar 3. Tahap evaluasi atau tahap verifikasi

Ketika masyarakat telah berhasil melakukan perubahan dan mendeklarasikan lingkungannya bebas dari sampah Rumah Tangga, maka yang menjadi tantangan lebih lanjut adalah mempertahankan kondisi tersebut sehingga mejamin tidak ada satu anggota masyarakat pun yang kembali melakukannya. Hal ini menunjukkan bahwa program STBM itu merupakan program yang berkelanjutan bukan hanya sesaat, maka dari masyarakat bersama pemerintah desa harus memiliki kapasitas atau kemampuan untuk dapat mengelola programnya sendiri. Muslikah(2016) menyebutkan bahwa antusiasme dan dukungan yang diperoleh dari masyarakat dalam mencapai Desa SBS perlu ditindaklanjuti dengan membangun dan menanamkan kerangka kelembagaan yang kuat, membangun kapasitas sumber daya manusia yang memadai, dan menyediakan semacam pembiayaan untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang STBM.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi pengolahan sampah plastik di Desa Bola, Kecamatan Bola bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Bola terhadap pemeliharaan lingkungan, terutama kebiasaan masyarakat yang masih membuang sampah rumah tangga, serta menambah wawasan masyarakat ,mengenai pengelolaan sampah plastik agar masyarakat mampu mengelola sampahnya sendiri dan tidak lagi membuang sampah sembarangan. Kegiatan sosialisasi ini meliputi penyampaian materi mengenai sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fewtrell (2005), Water, sanitation and hygiene interventions to reduce diarrhoea in less developed countries. *The lancet infectious diseases* 2005, 5 (1): 42-52
- Lamawati (2011), Analisis Manajemen Promosi Kesehatan dalam penerapan perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga dikota padang Tahun 2011.

Program pasca Sarjana program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas, Padang.

Munawarah (2015), Penanganan dan pengolahan sampah penebarswadaya.

Muslikah (2016), Hubungan penerapan sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan perilaku sampah Masyarakat Desa caturhajo, Yokyakarta. *Jurnal kesehatan Lingkungan*, 5(4), 177-184

Sejati (2009), Pengolahan Sampah Terpadu. Yokyakarta: Kanisius

Setyowati (2017), pengembangan modul multimedia pengelolaan sampah berwawasan sains teknologi masyarakat sebagai upaya peningkatan pengetahuan sikap dan perilaku.

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengolahan Sampah